

RINGKASAN

PT Kharisma Printex merupakan perusahaan tekstil berbadan hukum Perseroan Terbatas, yang berlokasi di Jalan Holis No.461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Di atas lahan seluas 5.350 m² dan luas bangunan seluas 4.010,54 m². Perusahaan ini berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Struktur organisasi perusahaan berbentuk sistem garis dan staff dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh Komisaris. Jumlah karyawan hingga April 2016 adalah 149 orang dengan komposisi berdasarkan latar belakang lulusan pendidikan SMP sebanyak 8,73%, SLTA sebanyak 57,72%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 33,55%.

Kegiatan produksi yang dilakukan adalah (*makloon*) kain rajut kapas, poliester dan campurannya untuk menghasilkan pakaian dalam, bayi dan anak-anak melalui proses persiapan kain, persiapan penyempurnaan, pencapan dan penyempurnaan dengan menggunakan mesin-mesin produksi seperti mesin pembelah kain sumwin, mesin *Jet Dyeing Devrekha*, mesin stenter *Bruckner*, mesin *Loop Steamer*, mesin *Engraver*, mesin afdruk kasa putar CST, mesin *Rotary Printing Stork RD IV* dan mesin inspeksi Atlindo. Jumlah produksi rata-rata yang dihasilkan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2016 adalah 80 ton/bulan. Pemasaran yang dilakukan hanya untuk memenuhi pasar dalam negeri seperti Surabaya, Semarang, Solo, Jogja, Bandung dan Jakarta.

Sarana penunjang produksi yang dimiliki terdiri dari laboratorium, sumber tenaga listrik dari PLN dengan daya sebesar 555 KVA, 3 (tiga) unit *generator set* dengan pemakaian sebesar 750 KVA, boiler, pergudangan, instalasi pengolahan air proses yang airnya bersumber dari dua sumur artesis dengan kapasitas penggunaan 65 m³/hari, dan instalasi pengolahan air limbah yang dilakukan secara fisika-kimia dan sudah memenuhi syarat baku mutu limbah cair yang telah ditetapkan oleh SK Gubernur Jawa Barat No.6 Tahun 1999.

Tinjauan khusus difokuskan pada upaya menanggulangi cacat *shading* pada kain hasil pencapan. Berdasarkan data yang diperoleh pada bagian Quality Control cacat *shading* mencapai 13 rol atau 69,00% dari total permintaan salah satu pelanggan perusahaan, Laju Bahtera. Penanganan masalah dilakukan terhadap faktor penyebab meliputi faktor *material*, faktor manusia, dan faktor mesin. Cara penanggulangan masalah disesuaikan dengan faktor penyebab masalah tersebut sehingga kain cacat *shading* tidak terjadi kembali atau dapat dikurangi.